

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, PRODUKTIVITAS DAN
LEVERAGE TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PADA PT WASKITA
KARYA (PERSERO) Tbk YANG TERDAFTAR DI PEFINDO TAHUN
2014 – 2021**

Elvina Lailatul Azizah¹⁾, Amalia Nuril Hidayati²⁾, Muhammad Alhada Fuadilah Habib³⁾
¹²³ *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*
email : finalailatulazizah@gmail.com, nuriillhida@gmail.com,
alhadafuadilaha@gmail.com

FIDUSIA

*Jurnal Ilmiah Keuangan
dan Perbankan*

ISSN Cetak : 2621-2439
ISSN Online : 2621-2447

Kata kunci: *Likuiditas,
Profitabilitas, Produktivitas,
Leverage, dan Peringkat
Obligasi*

ABSTRAK

Bonds are one form of investment that has the advantage of being able to provide fixed profits in the form of coupons throughout the life of the bonds, however, this form of investment also has risks when the company is unable to pay the bond coupons to investors at maturity. The purpose of this research is to examine the variables that affect bond ratings, including liquidity, profitability, productivity, and leverage. This research uses a quantitative approach with associative type. The data analysis technique used multiple linear regression. Based on the results of the t test, it is known that the partially tested liquidity, profitability, productivity, and leverage proved to have a positive and significant effect on bond ratings. Meanwhile, simultaneously it is also proven to have a significant effect on bond ratings.

Obligasi merupakan salah satu bentuk investasi yang memiliki keunggulan mampu memberikan laba tetap berupa kupon sepanjang umur obligasi, namun demikian, bentuk investasi ini juga memiliki risiko ketika perusahaan tidak mampu membayar kupon obligasi pada investor saat jatuh tempo. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji variabel-variabel yang mempengaruhi peringkat obligasi diantaranya adalah likuiditas, profitabilitas, produktivitas, dan leverage. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa likuiditas, profitabilitas, produktivitas, dan leverage yang diuji secara parsial terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi. Sedangkan secara simultan juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peringkat obligasi.

Kata Kunci : *Likuiditas, Profitabilitas. Produktivitas, Leverage dan Peringkat Obligasi.*

I. PENDAHULUAN

Pasar modal memegang peranan penting dalam kinerja perekonomian suatu negara karena pasar modal merupakan sarana pengalokasian sumber daya ekonomi. Perusahaan yang membutuhkan modal dapat menggunakan pasar modal sebagai media untuk memperoleh modal lebih cepat, sedangkan perusahaan yang kelebihan dana dapat menggunakan pasar modal sebagai media untuk menanamkan modal dengan harapan mendapatkan imbalan (*return*). Dengan adanya pasar modal diharapkan dapat menaikkan perekonomian negara, karena pasar modal merupakan sarana pembiayaan bagi perusahaan dan dapat membantu perusahaan untuk beroperasi dalam skala yang lebih besar, pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrument keuangan (sekuritas) jangka panjang yang dapat diperdagangkan, baik dalam bentuk hutang (obligasi) atau saham yang diterbitkan oleh pemerintah dan perusahaan swasta.

Berinvestasi melalui obligasi bisa menjadi suatu pilihan sebab obligasi memberikan laba yang bisa memberikan pendapatan tetap dalam bentuk kupon selama umur obligasi. Jadi tidak mengherankan jika banyak investor memilih untuk berinvestasi di sekuritas ini, meskipun mereka tidak memberikan pendapatan sebanyak saham, tetapi pendapatan yang rutin dari kupon obligasi adalah pilihan yang baik bagi investor. Investor menggunakan obligasi sebagai *alternative* investasi saham dalam portofolio (Linawati & Wibowo, 2020). Namun demikian, berinvestasi di obligasi juga memiliki risiko. Risiko yang mungkin dihadapi investor adalah risiko gagal bayar (*default risk*). *Default risk* obligasi merupakan risiko bahwa perusahaan yang tidak mampu membayar kupon obligasi atau tidak bisa mengembalikan pokok utama obligasi. Setiap pemegang obligasi merupakan pemberi pinjaman, serta perusahaan penerbit obligasi memiliki kewajiban untuk membayar bunga dan prinsipal, dan investor tetap perlu memperhatikan risiko gagal bayar. Risiko ini dapat berupa pembatalan atau penundaan pembayaran bunga atau lebih buruk lagi jika perusahaan tidak dapat membayar obligasinya pada saat jatuh tempo (Widajati, 2010).

Untuk itu, investor memerlukan informasi untuk menentukan tingkat keamanan dalam berinvestasi pada obligasi. Informasi tersebut berfungsi sebagai panduan untuk mengetahui kualitas obligasi berdasarkan peringkatnya. Peringkat obligasi bisa mendeskripsikan kemampuan emiten untuk memenuhi kewajibannya sebagai tolak ukur bagi investor untuk membeli obligasi. Begitu pentingnya informasi tentang obligasi, Indonesia memiliki lembaga yang bertanggung jawab atas pemeringkatan sekuritas, yaitu PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dalam memberi peringkat, lembaga tersebut mengeluarkan kriteria peringkat sebagai berikut: AAA, AA, A dan BBB, BB, B dan CCC serta D. lembaga sejenis yang ada di negara lain serta berskala internasional menjadi perusahaan pemeringkatan efek yaitu Fitch Rating, *Moody's* dan *Standard and Poor's*. Sesuai peringkatnya, obligasi dibagi menjadi 2 kelompok yaitu *investment grade* (AAA, AA, A serta BBB) dan *non investment grade* (BB, B, CCC, D). Dalam pemeringkatan oleh PT Pefindo terdapat tambahan plus (+) dan minus (-), hal ini menunjukkan tingkat kekuatan relatif dalam kelompok peringkat tersebut. Tujuan pemeringkatan obligasi adalah untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai kinerja keuangan, kedudukan suatu usaha industry perseroan yang menerbitkan surat utang (obligasi) kepada investor dalam bentuk pemeringkatan (Sihombing & Rachmawati, 2015).

Dalam penelitian ini, objek yang digunakan adalah perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan tersebut adalah PT Waskita Karya

(Persero) Tbk. Ketertarikan peneliti untuk menggunakan perusahaan ini karena proses pembangunan infrastruktur PT Waskita Karya (Persero) Tbk dinilai memiliki pengaruh dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia dan menjadi pelopor dalam perusahaan konstruksi di Indonesia. Perusahaan tersebut juga menjadi perusahaan aktif yang menyalurkan dana dengan menerbitkan obligasi.

Beberapa faktor yang mempengaruhi lembaga pemeringkat dalam memberikan peringkat obligasi. Ada banyak faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi, antara lain faktor keuangan seperti likuiditas, profitabilitas, produktivitas, dan leverage, serta faktor lain seperti ketentuan jaminan, umur obligasi dan jaminan. Untuk memperoleh hasil yang maksimal, diperlukan juga pemahaman tentang rasio keuangan (Hantono, 2018). Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan faktor – faktor keuangan sebagai variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas, produktivitas, dan leverage. Sehingga riset ini akan mengupas apakah variabel yang diteliti berpengaruh terhadap peringkat obligasi sehingga mampu menarik para calon investor.

II. KAJIAN PUSTAKA

Peringkat obligasi

Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI), obligasi adalah surat utang jangka menengah dan panjang yang dapat dinegosiasikan, termasuk obligasi yang penerbitnya berjanji akan membayar imbalan berupa bunga dalam jangka waktu tertentu serta membayar kembali pokok utangnya kepada pembeli pada saat waktu yang telah ditentukan (Sunarjanto & Tulasi, 2013). Dalam kaitannya dengan penelitian ini obligasi merupakan surat berharga yang dimiliki oleh perusahaan PT Waskita Karya (persero) Tbk pada tahun 2014 - 2020. Obligasi merupakan salah satu bentuk investasi yang memiliki keunggulan mampu memberikan laba tetap berupa kupon sepanjang umur obligasi, namun demikian, bentuk investasi ini juga memiliki risiko ketika perusahaan tidak mampu membayar kupon obligasi pada investor saat jatuh tempo. Dalam penelitian ini, peringkat obligasi masuk dalam kategori *investment grade* dan dinyatakan dalam skala terendah 1 sampai 20 untuk peringkat tertinggi. Dari peringkat terendah hingga tertinggi, obligasi dengan peringkat D diberi skor 1 dan obligasi dengan peringkat AAA+ diberi skor 20.

Tabel 1.1
Klasifikasi Level Pemeringkat Obligasi

Peringkat Obligasi	Klasifikasi	Peringkat Obligasi	Klasifikasi
AAA+	20	BBB	10
AAA	19	BBB-	9
AAA-	18	BB+	8
AA+	17	BB	7
AA	16	BB-	6
AA-	15	B+	5
A-	14	B	4
A	13	B-	3
A-	12	CCC	2
BBB+	11	D	1

Sumber: PT. Pefindo, 2019

Likuiditas

Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dan digunakan untuk menunjukkan posisi keuangan perusahaan. Dengan likuiditas yang tinggi, maka kinerja perusahaan akan dinilai lebih baik. Sebaliknya, jika likuiditas rendah, kinerja perusahaan akan dianggap buruk (Andayani, 2016). Adapun rumus mencari *current rasio* (CR), yaitu:

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai profitabilitas, semakin banyak keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga perusahaan akan mendapatkan peringkat yang lebih baik (Sanjaya & Rizky, 2018). Adapun rumus mencari *return on aset* (ROA), yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Produktivitas

Rasio produktivitas dapat ditunjukkan dengan membandingkan penjualan perusahaan terhadap persediaan, total aset ataupun piutang. Semakin tinggi rasio aktivitas yang ditentukan maka, semakin efisien total aset digunakan untuk menghasilkan pendapatan (Juardi & Sueno, 2019). Produktivitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{TAT} = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Leverage

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pembayaran hutang secara tepat waktu. Semakin tinggi rasionya, semakin banyak aset yang dibiayai oleh utang. Situasi ini menghadapkan perusahaan pada risiko gagal bayar atau peringkat obligasi yang rendah. Semakin tinggi leverage, semakin besar risiko perusahaan akan bangkrut. Oleh karena itu, semakin rendah leverage suatu perusahaan semakin tinggi peringkat yang akan diberikan kepada perusahaan tersebut (Darmawan et al., 2020). Rasio leverage yang digunakan sebagai acuan adalah total hutang terhadap modal (*Debt to Equity Rasio*). *Debt to equity rasio* (DER) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian asosiatif. (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan sampel dari data triwulan pada neraca PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia selama 8 (delapan) tahun, dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2021.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik untuk melakukan kegiatan dengan menggunakan metode dan *instrument* yang telah ditetapkan serta diuji validitas dan realibilitas (Siyoto & Sodik, 2015). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi melalui pengumpulan data dan observasi data dari *website* yang berhubungan dengan obyek yang diteliti yaitu *website* (www.idx.co.id) dan www.waskita.co.id

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda yang dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS IBM 20. Untuk melakukan uji regresi linier berganda ini maka harus lulus dalam kualitas data seperti uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan hasil dari uji t, uji F, uji koefisien determinasi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan nilai signifikansi residual diperoleh sebesar 0.975, artinya data yang disajikan merupakan data yang berdistribusi normal. Hasil dari uji multikolinieritas dengan menggunakan *tolerance* diperoleh nilai dari masing-masing variabel > 0.10 , artinya tidak terjadi gejala multikolinieritas terhadap data yang diuji. Sedangkan hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan VIF diperoleh dari masing-masing variabel < 10.00 sehingga dapat disimpulkan jika multikolinieritas tidak terjadi dalam penelitian ini. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari titik-titik terdistribusi keatas atau kebawah tanpa pola yang teratur. Berdasarkan tabel yang disajikan diatas, diketahui nilai *Durbin-Waston* diperoleh nilai 1.361 dan angka tersebut terletak diantara -2 dan 2. Hal ini berarti dalam model regresi tidak terdapat masalah autokorelasi.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik tersebut, data memenuhi syarat untuk dilakukan uji regresi linier berganda, berikut merupakan hasil uji regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji determinasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 1.2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	,099	,201
Likuiditas	,163	,056
1 Profitabilitas	3,245	1,094
Produktivitas	,172	,031
Leverage	,069	,022

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

Dari tabel diatas dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Model regresi } Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 0.099 + 0.163X_1 + 3.245X_2 + 0.172X_3 + 0.069X_4 + e$$

Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai signifikan dalam penelitian ini adalah 5%

Tabel 1.3
Coefficients^a

Model	t	Sig.
(Constant)	,494	,626
1		
Likuiditas	2,932	,007
Profitabilitas	2,965	,006
Produktivitas	5,517	,000
Leverage	3,096	,005

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh t_{hitung} menyatakan bahwa didapatkan hasil pengujian hipotesisnya sebagai berikut:

1. Variabel Likuiditas (X_1)
Nilai t_{hitung} sebesar 2.932 dan t_{tabel} 1.70329 (diperoleh dari $df = n - k - 1$, $32 - 4 - 1 = 27$, dengan $\alpha = 5\%$) maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.932 > 1.70329$ berarti likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi. Dengan demikian hipotesis pertama menyatakan jika likuiditas terbukti memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi.
2. Variabel Profitabilitas (X_2)
Nilai t_{hitung} sebesar 2.965 dan t_{tabel} 1.70329 (diperoleh dari $df = n - k - 1$, $32 - 4 - 1 = 27$, dengan $\alpha = 5\%$) maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.965 > 1.70329$ berarti profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi. Dengan demikian hipotesis kedua menyatakan jika profitabilitas terbukti memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi.
3. Variabel Produktivitas (X_3)
Nilai t_{hitung} sebesar 5.517 dan t_{tabel} 1.70329 (diperoleh dari $df = n - k - 1$, $32 - 4 - 1 = 27$, dengan $\alpha = 5\%$) maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5.517 > 1.70329$ berarti produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi. Dengan demikian hipotesis ketiga menyatakan jika produktivitas terbukti memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi.
4. Variabel Leverage (X_4)
Nilai t_{hitung} sebesar 3.096 dan t_{tabel} 1.70329 (diperoleh dari $df = n - k - 1$, $32 - 4 - 1 = 27$, dengan $\alpha = 5\%$) maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.096 > 1.70329$ berarti leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi. Dengan demikian hipotesis keempat menyatakan jika leverage terbukti memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi.

Uji Secara Simultan (Uji F)

Tabel 1.4

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2,021	4	,505	18,110	,000 ^b
Residual	,753	27	,028		
Total	2,775	31			

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

b. Predictors: (Constant), Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Produktivitas

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikasi dalam uji f sebesar $0.000 < 0.05$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji f dapat disimpulkan bahwa likuiditas, profitabilitas, produktivitas, dan leverage secara simultan mempunyai berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Uji Determinasi (R^2)

Tabel 1.5

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,854 ^a	,728	,688	,16705	1,306

a. Predictors: (Constant), Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Produktivitas

b. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0.728. Nilai *R Square* tersebut berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi “R” yaitu $0.854 \times 0.854 = 0.728$ yang artinya hubungan antara likuiditas, profitabilitas, produktivitas, dan leverage terhadap peringkat obligasi merupakan hubungan yang kuat. Besarnya angka koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0.728 atau sama dengan 72.8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, produktivitas, dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap variabel peringkat obligasi sebesar 72.8%. Sedangkan sisanya ($100\% - 72.8\% = 27.2\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Peringkat obligasi pada PT Waskita Karya (persero) Tbk yang Terdaftar di Pefindo Tahun 2014 – 2021

Berdasarkan hasil pengujian data pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi. Dari hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh likuiditas. Artinya jika perusahaan memiliki banyak aset yang likuiditasnya tinggi maka akan mampu memenuhi kewajiban pembayaran kupon obligasi dan dapat menjaga kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh wastam wahyu hidayat yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi (Hidayat, 2018). Serta sesuai juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinik Kustiyaningrum dkk, yang menunjukkan bahwa

likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peringkat obligasi (Kustiyaningrum et al., 2017).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi pada PT Waskita Karya (persero) Tbk yang Terdaftar di Pefindo Tahun 2014 – 2021

Berdasarkan hasil pengujian data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan dalam mempengaruhi peringkat obligasi. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh terhadap profitabilitas. Semakin tinggi laba perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Artinya perusahaan yang memiliki profit yang tinggi menunjukkan bahwa prospek perusahaan yang baik, sehingga perusahaan akan memperoleh peringkat yang lebih baik lagi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda Setiawati, dkk yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi (L. Setiawati et al., 2020). Serta sesuai juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Adeka Titis Kurniawan dan Titiek Suwanti yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi (Kurniawan & Suwanti, 2017).

Pengaruh Produktivitas Terhadap Peringkat Obligasi pada PT Waskita Karya (persero) Tbk yang Terdaftar di Pefindo Tahun 2014 – 2021

Berdasarkan hasil pengujian data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel produktivitas berpengaruh positif dan signifikan dalam mempengaruhi peringkat obligasi. Dari hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh produktivitas. Semakin tinggi rasio produktivitas maka semakin baik peringkat perusahaan. Perusahaan dengan produktivitas yang tinggi biasanya dapat mencapai keuntungan yang lebih tinggi sehingga perusahaan mampu melunasi pokok pinjaman. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Silva Christine dan Sri Mega Elizabeth yang menyatakan bahwa produktivitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi (Christine & Elizabeth, 2017). Selain itu juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Yulia Pransiska Dewi dan I Gusti Ngr Agung Suaryana yang juga menunjukkan bahwa produktivitas memiliki pengaruh positif terhadap peringkat obligasi (Dewi & Suaryana, 2017).

Pengaruh Leverage Terhadap Peringkat Obligasi pada PT Waskita Karya (persero) Tbk yang Terdaftar di Pefindo Tahun 2014 – 2021

Berdasarkan hasil pengujian data pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi. Dari hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh leverage. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai leverage dan total aktiva tidak berubah, maka hutang perusahaan semakin besar. Artinya kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman juga semakin tinggi. Dan sebaliknya, jika nilai leverage semakin kecil maka hutang yang dimiliki juga akan kecil dan sejalan risiko kegagalan dalam mengembalikan pinjaman semakin kecil. Hasil ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Setiawati, dkk yang menyatakan bahwa variabel leverage memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi (E. Setiawati et al., 2019). Selain itu juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tetty Widiyastuti bahwa variabel leverage

berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi, hal ini dikarenakan leverage yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan membutuhkan tambahan pinjaman untuk operasional (Widiyastuti, 2016).

Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Produktivitas, dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi pada PT Waskita Karya (persero) Tbk yang Terdaftar di Pefindo Tahun 2014 – 2021

Dalam hasil uji F diketahui jika variabel bebas pada penelitian ini memiliki pengaruh signifikan dalam mempengaruhi peringkat obligasi. Hal ini menunjukkan bahwasannya pihak yang terkait maupun dari manajemen perusahaan sendiri beranggapan bahwa melihat bagaimana kondisi dalam likuiditas, profitabilitas, produktivitas, dan leverage secara bersama-sama dapat digunakan untuk mengetahui peringkat obligasi pada PT Waskita Karya (persero) Tbk yang menjadi sampel dalam penelitian ini bahwasannya penting untuk diperhatikan. Penelitian ini sejalan dengan martinus dan rosita suryaningsih bahwa variabel bebas dalam penelitian tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi (Martinus & Suryaningsih, 2014). Serta sesuai juga dengan penelitian yang dilakukan oleh erni indah surya dan eni wuryani bahwa variabel bebas dalam penelitian tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi (Wuryani & Surya, 2009).

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas, produktivitas, dan leverage terhadap peringkat obligasi pada PT Waskita Karya (persero) Tbk yang terdaftar di pefindo tahun 2014 – 2021, maka peneliti dapat menyampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Likuiditas secara parsial terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap peringkat obligasi. 2) Profitabilitas secara parsial terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap peringkat obligasi. 3) Produktivitas secara parsial terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap peringkat obligasi. 4) Leverage secara parsial terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap peringkat obligasi. 5) likuiditas, profitabilitas, produktivitas, dan leverage yang diuji secara simultan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Jurnal

- Andayani, M. (2016). Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(7), 1–19. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2047/2054>
- Christine, S., & Elizabeth, S. M. (2017). *Analisis Pengaruh Current Ratio , Return On Asset , Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Food And Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2017*. 3(x), 1–11.
- Darmawan, A., Al Fayed, Y. F., Bagis, F., & Pratama, B. C. (2020). Pengaruh

- Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Umur Obligasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Sektor Keuangan Yang Terdapat Di Bei Tahun 2015-2018. *DERIVATIF: Jurnal Manajemen*, 14(1). <https://doi.org/10.24127/jm.v14i1.443>
- Dewi, P. Y. P., & Suaryana, I. G. N. A. (2017). Pengaruh Produktivitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Pada Peringkat Obligasi Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 467–495.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Peringkat Obligasi Studi Kasus Perusahaan Non Keuangan di Indonesia, *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis. Riset Manajemen Dan Bisnis*, 3(P-ISSN 2527–7502 E-ISSN 2581-2165), 387–394.
- Juardi, & Sueno, N. I. (2019). Pengaruh Produktivitas , Firm Size dan Maturity Terhadap Peringkat Sukuk Pada Perusahaan Non Keuangan Di Indonesia. *AKRUAL Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 1–18.
- Kurniawan, A. T., & Suwarti, T. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Produktifitas Terhadap Peringkat Obligasi. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers Unisbank Ke-3*, 3(Universitas Stikubank Semarang), 435–443.
- Kustiyaningrum, D., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 5(1), 25. <https://doi.org/10.25273/jap.v5i1.1184>
- Linawati, L., & Wibowo, A. E. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 7(2), 143–152. <https://doi.org/10.32477/jrm.v7i2.201>
- Martinus, M., & Suryaningsih, R. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Produktivitas dan Current Ratio Terhadap Peringkat Obligasi. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 6(2), 56–76. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v6i2.186>
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). *Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan*. 2, 277–293.
- Setiawati, E., Tanjung, A. R., & Indrawati, N. (2019). Analisis Pengaruh Likuiditas , Leverage , Profitabilitas , Market Value , dan Free Cash Flow terhadap Peringkat Obligasi dengan di Mediasi oleh Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi*, 27(3), 242–253.
- Setiawati, L., Juhendi, N., & Yusuf, B. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Peringkat Obligasi Bank Konvensional Periode 2015-

2019. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Publik*, 1(1), 78–92.
<https://doi.org/10.22236/jmbp.v1i1.5686>

Sihombing, H. J., & Rachmawati, E. N. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 26(1), 47–56.

Sunarjanto, N., & Tulasi, D. (2013). Kemampuan Rasio Keuangan Dan Corporate Governance Memprediksi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Consumer Goods. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 17(2), 230–242.

Widajati, A. (2010). *Faktor yang mempengaruhi risiko kredit dan yield obligasi pada perusahaan perbankan*. 14(3), 521–530.

Widiyastuti, T. (2016). Pengaruh Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *STIE Kesuma Negara Blitar*, 8(1), 92–100.

Wuryani, E., & Surya, E. I. (2009). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN (FIRM SIZE), PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PRODUKTIVITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI*. 11(1), 33–56.

Sumber Buku

Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS* (H. R. dan N. F. Subekti (ed.)). Edisi Pertama CV Budi Utama.
[https://books.google.co.id/books?id=AiRtDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Konsep+analisa&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjSxs6kxcX4AhXIUGwGHQY7CVkQ6wF6BAgGEAU#v=onepage&q=Konsep analisa&f=false](https://books.google.co.id/books?id=AiRtDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Konsep+analisa&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjSxs6kxcX4AhXIUGwGHQY7CVkQ6wF6BAgGEAU#v=onepage&q=Konsep%20analisa&f=false)

Siyoto, S., & Sodik, m. ali. (2015). *dasar metodologi penelitian*.
https://www.google.co.id/books/edition/DASAR_METODOLOGI_PENELITIAN/QPhFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=sandu+siyoto+dan+ali+sodik+dasar+metodologi+penelitian&printsec=frontcover

Sugiyono. (2018). *metode penelitian kuantitatif* (setiyawami (ed.)). alfabeta.